



**TRANSISI KEHIDUPAN SANTRI LANSIA DI PONDOK
PESANTREN KASEPUHAN RADEN RAHMAT,
BANYUBIRU, KABUPATEN SEMARANG DALAM
KERANGKA *LIFESTYLE MIGRATION***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

Hana Maryam Rohmah

NIM 13040222140094

PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Maryam Rohmah

NIM : 13040222140094

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Transisi Kehidupan Santri Lansia di Pondok Pesantren Kasepuhan Raden Rahmat, Banyubiru, Kabupaten Semarang dalam Kerangka *Lifestyle Migration*" adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukan hasil dari plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 20 April 2026



Hana Maryam Rohmah

NIM. 13040222140094

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Still waters run deep,

Unshaken and always ahead of the tide.

PERSEMBAHAN

Kepada orang yang merawat dan membesarkan saya.

Kepada guru yang telah sabar mengajarkan saya

Kepada orang baik yang datang memberi kenangan, dan kebahagiaan.

Kepada kamu yang membawa hidup ini menjadi lebih berwarna.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Transisi Kehidupan Santri Lansia di Pondok Pesantren Kasepuhan Raden Rahmat Banyubiru, Kabupaten Semarang dalam Kerangka *Lifestyle Migration*" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 April 2026

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Af'iatul Lathifah, S. Ant., M.A.

NIP. 198604222015042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Transisi Kehidupan Santri Lansia di Pondok Pesantren Kasepuhan Raden Rahmat, Banyubiru, Kabupaten Semarang dalam Kerangka *Lifestyle Migration*" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata I Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Senin, 25 Mei 2026

Pukul : 08:00

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Dr. Arido Laksono, S.S., M.Hum.

197507111999031002



Anggota I,

Afidatul Lathifah, S.Ant, M.A

NIP. 198604222015042001



Anggota II,

Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A

NIP. 199205152022042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Marnayah, S.S., M. Hum.

NIP 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas izin, rahmat dan pertolongan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Antropologi Sosial. Skripsi ini berjudul “Kebahagiaan di Usia Senja: Transisi Kehidupan Santri Lansia di Pondok Pesantren Kasepuhan Raden Rahmat, Banyubiru, Kabupaten Semarang”. Skripsi ini menjadi saksi atas perjalanan dan pengalaman saya dalam melakukan penelitian yang panjang. Setiap pengetahuan, perjalanan, interaksi, dan kegiatan penelitian menjadi bekal berharga bagi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Saya menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Mulai dari setiap mata kuliah, administrasi, bimbingan, dan penelitian lapangan membawa saya untuk menciptakan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Bapak Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.
2. Ketua Prodi Antropologi Sosial, Bapak Dr. Suyanto, M.Si.
3. Dosen Pembimbing skripsi sekaligus dosen wali saya, Ibu Af'idatul Lathifah, S.Ant. M.A. Saya mengucapkan terima kasih banyak karena telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, nasehat, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh dosen, staff Program Studi Antropologi Sosial, dan seluruh civitas akademika di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu proses administrasi selama selama perkuliahan.
5. Pimpinan Pondok Pesantren Kasepuhan Raden Rahmat, Bapak Ahmad Winarno, S. Sos. I., beserta jajarannya
7. Informan yang sangat saya hormati, para santri lansia di PPKRR, Pak Dias, Ibu Neni, Pak Arif, Pak Hasan, dan Pak Rudi yang telah bersedia membantu saya dan meluangkan waktu untuk bercerita berbagai pengalaman hidup yang sangat berharga dan berkesan. Saya berharap atas kesehatan, kebahagiaan, dan ketenangan di usia senja Ibu dan Bapak.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuanganku di Antropologi Angkatan 2022, Undip yang telah memberikan pengalaman berkesan bagi saya.

Skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya mohon maaf sebesar-besarnya jika ada kesalahan penulisan maupun pemaknaan. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan empati bagi siapapun yang membacanya.

Semarang, 20 April 2026

Hana Maryam Rohmah

Indonesia sedang memasuki era *aging society*, ditandai dengan bertambahnya populasi penduduk berusia lanjut secara signifikan. Di tahun 2024–2025 jumlah penduduk lansia di Indonesia mencapai hingga 29 juta jiwa. Seiring bertambahnya penduduk lansia, muncul fasilitas yang menunjang kehidupan lansia, seperti panti jompo atau *senior school*. Selain itu, terdapat pilihan alternatif berbasis keagamaan bagi lansia, seperti Pesantren Lansia Kasepuhan Raden Rahmat di Banyubiru, Kabupaten Semarang. Penelitian ini merumuskan dua masalah, yaitu bagaimana proses transisi kehidupan santri lansia di PPKRR? dan bagaimana perpindahan tersebut mengubah gaya hidup dan pemaknaan baru di kehidupan lansia? Tujuan penelitian ini menjawab dua pertanyaan tersebut dengan mendeskripsikan proses transisi kehidupan lansia dan menganalisis perubahan gaya hidup dan pemaknaan kehidupan di usia lanjut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi untuk mengungkap esensi pengalaman dari informan dengan mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Informan merupakan lima orang santri lansia mukim di PPKRR, penentuan informan ditentukan secara *purposive* dengan bantuan *snowball sampling*. Untuk menganalisis fenomena ini digunakan teori sakral dan profan dari Durkheim serta *lifestyle migration*. Hasil penelitian menemukan bahwa perpindahan lansia didorong oleh krisis relasional keluarga, pergeseran peran domestik, kesadaran akan kematian, penyesalan spiritual, dan kebutuhan komunitas sefrekuensi. Proses ini merupakan bentuk pemisahan simbolik dari "dunia profan" ke "dunia sakral". PPKRR memfasilitasi terjadinya *lifestyle migration*, di mana migrasi tidak hanya mengejar *quality of life*, tetapi juga *quality of death*. Lebih jauh, para santri lansia menunjukkan agensi yang kuat sebagai aktor aktif yang mampu menentukan nasib sendiri, sekaligus mentransformasikan subjektivitas mereka dari citra "orang terbuang" menjadi "lansia yang meniti akhir hayat".

Kata kunci: lansia, pesantren, sakral, profan, *lifestyle migration*, *quality of death*.

ABSTRACT

Indonesia is entering an aging society era, marked by a significant increase in the elderly population, reaching 29 million people in 2024-2025. This demographic shift has led to the emergence of various elderly support facilities, such as nursing homes and senior schools, alongside religious-based alternatives like the Kasepuhan Raden Rahmat Elderly Pesantren (PPKRR) in Banyubiru, Semarang Regency. This study formulates two primary problems: how is the life transition process of elderly students (santri) at PPKRR, and how does this transition reshape their lifestyle and life meaning? The objective is to describe the transition process and analyze the shifts in lifestyle and meaning-making in later life. Using a phenomenological method, this research seeks to uncover the essence of the informants' experiences through participant observation and in-depth interviews with five resident elderly students selected via purposive and snowball sampling. Durkheim's theory of the sacred and the profane, along with the concept of lifestyle migration, are employed as the analytical framework. The results reveal that the migration of the elderly is driven by family relational crises, shifts in domestic roles, death awareness, spiritual regret, and the need for a like-minded community. This process represents a symbolic separation from the "profane world" to the "sacred world." PPKRR facilitates a form of lifestyle migration where the move is oriented not only toward quality of life but also toward "quality of death." Furthermore, these elderly students demonstrate strong agency as active actors capable of determining their own destiny, transforming their subjectivity from the image of being "discarded" into "seniors embarking on their final journey of life."

Keywords: *elderly, pesantren, lifestyle migration, quality of death, sacred-profane.*

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.5.1 Tinjauan Pustaka	9
1.5.2 Landasan Teoritis	12
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Jenis dan Disain Penelitian	14

1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
1.6.3 Penentuan informan	16
1.6.4 Pengumpulan Data	16
1.6.5 Analisis data	17
1.7 Sistematika Penulisan	18
BAB II GAMBARAN UMUM PESANTREN KASEPUHAN RADEN RAHMAT	20
2.1 Sejarah.....	20
2.2 Perkembangan	26
2.3 Visi dan Misi	28
2.3.1 Visi	28
2.3.2 Misi.....	29
2.4 Struktur Organisasi.....	30
2.5 Kurikulum dan Program Pendidikan.....	31
2.5.1 Kurikulum Rojiro	31
2.5.2 Program Mukim	35
2.5.3 Buku Pembelajaran dan Kartu Santri.....	41
2.6 Alur Penerimaan Santri	45
2.7 Jadwal Harian Santri	47
BAB III PROSES TRANSISI KEHIDUPAN SANTRI LANSIA.....	57
3.1 Pengalaman Hidup Santri Lansia	57
3.1.1 Pak Dias	57
3.1.2 Ibu Neni.....	64
3.1.3 Pak Arif	72
3.1.4 Pak Hasan.....	79

3.1.5 Pak Rudi	85
3.2 Motivasi	90
3.2.1. Krisis Relasional dalam Keluarga.....	90
3.2.2 Pergeseran Status Ekonomi dan Peran Domestik	91
3.2.3 <i>Death Awareness</i> dan Persiapan Kematian.....	92
3.2.4 Penyesalan Spiritual dan Keinginan Menggenapi Kekurangan	93
3.2.5 Ketidakcocokan dengan Lingkungan Sosial Sebelumnya dan Kebutuhan Komunitas Sefrekuensi	94
BAB IV MIGRASI USIA LANJUT DALAM KERANGKA SAKRAL DAN PROFAN	96
4.1 Dunia Profan	96
4.1.1 Aspek Pemahaman Agama yang Kurang.....	97
4.1.2 Aspek Keluarga: Medan Konflik dan Nafsu.....	98
4.1.3 Aspek Harta: Akumulasi yang Tidak Pernah Cukup	100
4.2 Transisi ke Dunia Sakral	102
4.2.1 Transformasi Agama: Dari Abangan ke Santri.....	104
4.2.2 Transformasi Keluarga: Menahan Nafsu dan Konflik	105
4.2.3 Transformasi Harta: Kesederhanaan dan Sedekah.....	106
4.2.4 Dorongan Eksternal dan PPKRR sebagai Destinasi	107
4.3 <i>Lifestye Migration</i> : Perubahan Gaya Hidup dan Pemaknaan Baru.....	109
4.3.1 Perubahan Rutinitas Harian.....	109
4.3.2 Pemaknaan Baru tentang Kematian dan Usia Tua.....	113
4.3.3 Tipe <i>Lifestyle Migration</i> di PPKRR.....	115
4.4 Agensi Lansia di Tengah Stigma	117
BAB V PENUTUP	121

5.1 Simpulan	121
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
DAFTAR LAMPIRAN	133
1. FIELDNOTES	133
2. TRANSKRIP WAWANCARA	225

Gambar 1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) untuk lansia (2018)	21
Gambar 2. Asrama santri pertama di PPKRR	22
Gambar 3. Proses <i>babat alas</i> di Desa Gedong	23
Gambar 4. Proses menggali mata air (2018)	24
Gambar 5. Pembangunan Asrama PPKRR	25
Gambar 6. Pesantren Kasepuhan Raden Rahmat	28
Gambar 7. Kurikulum <i>Rojiro</i>	32
Gambar 8. Senam Motorik di waktu subuh.....	33
Gambar 9. Salat berjamaah di Mesjid Al-Karimiyah	34
Gambar 10. Kegiatan <i>selawatan</i> oleh ibu-ibu santri nonmukim	35
Gambar 11. Poster Paket S2 (Santri Sebulan)	36
Gambar 12. Poster Program Paket <i>Tombo Ati</i>	37
Gambar 13. Poster Program Paket <i>Hidayah</i>	38
Gambar 14. Poster Program Paket <i>Mujahadah</i>	39
Gambar 15. Poster Wakaf Villa Santri	40
Gambar 16. Kondisi di dalam asrama lansia	41
Gambar 17. Buku “Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an tingkat 1-4” 42	
Gambar 18. Kiri: Buku “Juz' Amma” dan Buku “Pelajaran Tajwid”	43
Gambar 19. Buku zikir “Al Ma'Tsurat”	43
Gambar 20. Seorang santri lansia sedang belajar dengan Al-Qur'an berukuran besar 44	
Gambar 21. Kartu setoran (kanan), kartu mandiri (tengah), dan kartu hapalan (kiri) 45	
Gambar 22. Santri lansia mendengar kajian di waktu subuh	47
Gambar 23. Foto kiri: lansia sedang sarapan bersama di meja makan.....	49
Gambar 24. Foto kanan: lansia mengobrol sambil sarapan depan kamar	49
Gambar 25. Kegiatan senam pagi bersama	50
Gambar 26. Kegiatan jalan santai di pagi hari.....	51

Gambar 27. Suasana di kelas mengaji	52
Gambar 28. Foto kiri: Salah seorang santri lansia sedang dibantu oleh santri lain 54	
Gambar 29. Foto kanan: Santri sedang menyeter hafalan dan bacaan pada Pak Ustadz 54	
Gambar 30. Contoh Jadwal Harian Santri	54

Bagan 1 Struktur Organisasi PPKRR	30
Bagan 2. Alur Penerimaan Santri	46